

ABSTRAK

Penerapan PPKM telah menyebabkan peningkatan pembelian obat melalui *e-commerce* sebagai alternatif berbelanja, fenomena tersebut tentu dapat dimanfaatkan oknum dengan menjual obat ilegal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab mengapa masih terjadi peredaran obat ilegal lewat *e-commerce* yang dapat merugikan konsumen. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan melakukan penelitian berdasarkan studi kepustakaan berupa undang-undang serta siaran pers resmi dari pihak BPOM. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan undang-undang dan pendekatan kasus dengan bahan hukum siaran pers BPOM. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer serta bahan hukum sekunder. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa terdapat faktor PPKM serta faktor pengawasan dari BPOM yang mempengaruhi peredaran obat secara ilegal, selain itu terdapat peraturan dari BPOM terkait peredaran obat secara daring yang dapat memberikan perlindungan bagi konsumen. Berdasarkan hal tersebut bagi konsumen diharapkan menjadi konsumen yang cerdas, konsumen harus memahami prinsip kehati-hatian ketika berbelanja obat secara online. Bagi BPOM RI diharapkan dapat bisa memberikan solusi untuk memberantas peredaran obat ilegal sehingga konsumen tidak harus mengalami kerugian terlebih dahulu, perlu adanya peningkatan kerja sama dengan pihak *e-commerce* dalam pencegahan, pengawasan, serta penindakan agar pelaku usaha tidak ada yang berani menjual obat ilegal.

Kata Kunci : Konsumen, Obat Ilegal, *E-commerce*, PPKM.

ABSTRACT

PPKM has increased drug purchases through e-commerce as an alternative to shopping, and unscrupulous persons can exploit this phenomenon by selling illegal drugs. This study aims to find out why there is still circulation of illegal drugs through e-commerce which can be detrimental to consumers. This study uses a normative juridical method by conducting research based on literature studies in the form of laws and official press releases from BPOM. The approach used is a statutory and case approach with legal materials from BPOM press releases. The type of data used is secondary data consisting of primary and secondary legal materials. The conclusion drawn from this research is that PPKM factors and supervision factors from BPOM influence illegal drug distribution. Besides that, there are regulations from BPOM regarding online drug distribution, which can protect consumers. Based on this, consumers are expected to be smart consumers. Consumers must understand the principle of caution when shopping for drugs online. BPOM RI is expected to be able to provide solutions to eradicate the circulation of illegal drugs so that consumers do not have to suffer losses first. There is a need to increase cooperation with e-commerce parties in prevention, supervision and prosecution so that no businessman dares to sell illegal drugs.

Keywords : Consumer, Illegal Drugs, E-commerce, PPKM